

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akidah akhlak merupakan pendidikan yang sangat perlu untuk para siswa agar dapat mencerminkan dan menanamkan akhlak mulia di dalam jiwa siswa tersebut, sehingga dapat mengenal dan memahami tentang ketauhidan dan akhlakul karimah serta karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Akhlak merupakan satu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu umat Islam. Hal ini didasarkan dari Nabi Muhammad SAW yang sangat berakhlak mulia dan kita sebagai umatnya sudah sepatutnya memiliki akhlak mulia tersebut.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Qalam ayat 4.<sup>1</sup>

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”. (QS.Al-Qalam: 4).

Belajar merupakan “proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dan pengetahuan.”<sup>2</sup>

Dalam proses belajar yang perlu menjadi perhatian seorang guru adalah bagaimana menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, menyenangkan,

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun; *Al-Quran dan Terjemahan*; (Madinah al Munawwaroh; Al Malik Fadh li Thiba'at Al Mush-Haf Asy Syarif; 1990); hlm.960

<sup>2</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010) h. 39

menggairahkan, menarik untuk belajar sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal bagi para anak didiknya dan salah satu upaya untuk menciptakannya adalah dengan penggunaan media pembelajaran.

Media Pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar. Jenis media bermacam- macam dari yang sederhana seperti media kartu, sampai yang modern seperti komputer, internet, *overhead projector (OHP)*, *liquid crystal display (LCD)*, televisi, *video compact dist (VCD)* dan lain-lain. Berdasarkan indera yang digunakan peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran. Media dapat dibagi menjadi tiga yaitu media audio, media visual, dan media audio visual.<sup>3</sup> Ketiga media tersebut digunakan dalam proses pendidikan di sekolah untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Indera yang sering digunakan peserta didik untuk menangkap materi pelajaran adalah indera penglihatan dan pendengaran. Sedangkan indera-indera yang lain mempunyai presentase yang kecil dibandingkan dengan indera penglihatan dan pendengaran. Bahkan ada kecenderungan untuk memanfaatkan indera penglihatan dari pada dengan rangsangan indera pendengaran. Media tersebut dapat berupa media audio visual, yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran dengan didukung keterangan-keterangan dari pendidik (guru) untuk memperjelas materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan.

Pengertian media audio visual dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk visual dan auditif

---

<sup>3</sup> Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta : Rajawali, 2003), hal.19

(tampak dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan penglihatan dan kemauan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung.<sup>4</sup>

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar dalam penyampaian materi sangat beraneka ragam. Untuk itu yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual yang menggabungkan antara media visual dan media audio berbasis komputer dengan aplikasi slide show power point dan video yang diproyeksikan melalui *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor. Dengan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi secara mandiri.

Dengan adanya media pembelajaran yang menarik seperti tayangan atau tampilan yang dihasilkan dari media pembelajaran siswa akan mudah mengingat dan menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Proses pembelajaran Akidah Akhlak yang selama ini lebih menekankan dalam metode hafalan terbukti tidak efektif. Karena peserta didik hanya mampu menguasai materi pembelajaran tetapi tidak bisa menerapkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Disinilah sangat diperlukannya media pembelajaran yang menarik minat siswa untuk belajar.

Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yaitu untuk meningkatkan perilaku yang baik bagi siswa. Untuk itu siswa harus mengetahui mana contoh akhlak yang harus diterapkan dan contoh akhlak yang harus ditinggalkan dalam kehidupan sehari-hari. Media audio visual adalah salah satu media yang dapat dilihat dan didengar. Dengan adanya media audio visual ini siswa-siswi dapat

---

<sup>4</sup> Nana Sujana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hal.12

melihat contoh akhlak terpuji dan akhlak tercela, serta bisa membedakan antara kedua akhlak tersebut.

Dalam proses pembelajaran di sekolah media menjadi hal yang penting untuk menunjang prestasi belajar siswa, termasuk juga nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak. Namun di kelas V MI Tarbiyatul Hasanah Bringin tidak semua anak memiliki nilai Aqidah Akhlak yang sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh pihak sekolah. Banyaknya anak yang mempunyai nilai dibawah KKM menjadi hal yang memprihatinkan. Hal ini mungkin akan berpengaruh dalam perkembangan perilaku dan kepribadian anak pada masa yang akan datang,

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk proposal skripsi yang berjudul **EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V MI TARBIYATUL HASANAH BRINGIN BATEALIT JEPARA TAHUN PELAJARAN 2018/2019.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Prestasi Siswa sebelum Menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Tarbiyatul Hasanah Bringin Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019?

2. Bagaimana Prestasi Siswa sesudah Menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Tarbiyatul Hasanah Bringin Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Prestasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Tarbiyatul Hasanah Bringin Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Prestasi Siswa Sebelum Menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Tarbiyatul Hasanah Bringin Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk Mengetahui Prestasi Siswa Sesudah Menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Tarbiyatul Hasanah Bringin Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk Mengetahui Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Prestasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Tarbiyatul Hasanah Bringin Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

### 1. Manfaat penelitian secara teoritis

Secara umum diharapkan mampu memberikan sumbangan pada proses pembelajaran, terutama terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Serta secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan penelitian ini diharapkan adanya pergeseran dari pembelajaran yang hanya mementingkan hasil menuju ke pembelajaran yang juga mementingkan proses.

### 2. Manfaat penelitian secara praktis

- a) Bagi peneliti sebagai alternatif referensi yang kemungkinan dilakukan pengembangan penelitian yang serupa serta dapat memberikan motivasi, saran dan petunjuk untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik bagi guru.
- b) Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran guru Akidah Akhlak dalam menggunakan media pembelajaran sehingga proses mengajar lebih optimal.

## **E. Penelitian yang Relevan**

Dalam sebuah kegiatan penelitian, baik lapangan maupun literial, tidak lepas dari penelitian atau berangkat dari landasan yang merupakan hasil penelitian atau pemikiran sebelumnya. Dengan demikian beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis diantaranya :

1. Skripsi karya Lia Indriyati, S.Pd.I; UNISNU; 2015, dengan judul Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Mojo Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana hasil penelitian tersebut Media Audio Visual memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh.<sup>5</sup>
2. Skripsi Karya Ahmad Baedlowi S.Pd.I; UNISNU; 2015, dengan judul Pengaruh Prestasi Siswa tentang Penggunaan Media Audio Visual terhadap perhatian belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara dan MTs Miftahul Huda Ngasem Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Koomparasi pada dua objek penelitian.<sup>6</sup>
3. Skripsi karya M. Saifur Rohman, S.Pd.I; UNISNU; 2015, dengan judul Penggunaan Media Audio Visual dalam Pelajaran Fiqih di kelas VI di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandung harjo Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana hasil penelitian tersebut Media Audio Visual

---

<sup>5</sup> Lia Indriyati, S.Pd.I, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Mojo Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Skripsi Unisnu Jepara, 2015).

<sup>6</sup> Ahmad Baedlowi, S.Pd.I, *Pengaruh Prestasi Siswa tentang Penggunaan Media Audio Visual terhadap Perhatian Belajar Siswa Kelas VII*, (Skripsi Unisnu Jepara, 2015).

memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.<sup>7</sup>

4. Jurnal Karya Seif Rifki Albana dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII A Mts Muhammadiyah Blimbing Polokarto Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015 hasil dalam penelitian ini bahwa Media Pembelajaran yang digunakan oleh guru Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Blimbing Polokarto Sukoharjo adalah melalui media Visual, media audio, dan media audio-visual dan sudah maksimal, dalam meningkatkan semangat belajar dan prestasi siswa. Adapun upaya yang dilakukan yaitu melalui meningkatkan aspek jasmani, peningkatan aspek rohani, peningkatan kondisi intelektual, dan peningkatan kondisi sosial. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yaitu induktif.<sup>8</sup>

Dari beberapa penelitian yang relevan diatas, Kelebihan atau perbedaan penelitian ini bila dibanding dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan pendekatan kuantitatif dengan penggunaan metode test yang meliputi *pre-test* dan *post-test* serta dilengkapi data dengan menggunakan

---

<sup>7</sup> M. Saifur Rohman, S.Pd.I, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pelajaran Fiqih di kelas VI di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandung harjo Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Skripsi Unisnu Jepara,2015)

<sup>8</sup> Seif Rifki Albana, *Jurnal "Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII A Mts Muhammadiyah Belimbing Polo Karto Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015*. [Http://eprints.ums.ac.id/35574/1/Naskah520](http://eprints.ums.ac.id/35574/1/Naskah520) Artike1520Publikasi pdf.

metode observasi dan dokumentasi dimana penelitian ini menggunakan beberapa sumber yang riil dari data-data hasil belajar siswa dan dikaitkan dengan hasil observasi, kemudian ditarik garis lurus sehingga didapatkan hasil penelitian ini.

## **F. Kajian Pustaka**

### **1. Media Audio Visual**

Menurut Danang Tunjung, media pembelajaran adalah sarana yang paling tepat dan efektif untuk menyampaikan pesan guru kepada peserta didik agar dapat menambah pengalaman belajar guna meningkatkan mutu pembelajaran dan efektivitas tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan tentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut disebut sebagai media pembelajaran.<sup>10</sup>

Media yang kita kenal bermacam-macam bentuknya. Dalam penggunaan media pembelajaran, media berperan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru terhadap siswa. Media Audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai

---

<sup>9</sup>Danang Tunjung Laksono, *Mengenal Lebih Dekat Guru dan Pembelajaran*. (Sukoharjo: Pustaka Abadi Sejahtera Sukoharjo, 2011), hlm. 37.

<sup>10</sup> Deni Kurniawan Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 169

kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.<sup>11</sup>

Melihat beberapa pendapat diatas maka mengenai arti dari media audio visual adalah media atau alat yang diproduksi dan digunakan untuk berkomunikasi dalam proses belajar mengajar, proses penerangan serta penyuluhan yang dapat didengar dan dilihat.

## 2. Prestasi Belajar

Menurut Sukmadinata, prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang dan penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya.<sup>12</sup>

Pengertian hasil belajar menurut Ahmad Susanto yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>13</sup>

Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa prestasi belajar dapat dikatakan sebagai ukuran kemampuan yang didapat, dicapai atau ditampilkan seseorang sebagai bukti dari usaha yang dilakukannya dalam belajar.

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2002), hlm. 141.

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: CV Alfabeta, 2003). hlm. 101

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013). hlm. 5

### 3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pendidikan Akidah akhlak dapat diartikan sebagai pendidikan terhadap dasar-dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak/siswa masa analisa hingga menjadi seorang mukallaf, yang telah siap mengarungi lautan kehidupan.<sup>14</sup> Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mengandung pengertian pengetahuan pendidikan dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan dalam Islam yang menetap dan melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, perkataan dan amal perbuatan siswa dalam segala aspek kehidupannya sehari-hari.

Secara umum, materi pelajaran Akidah Akhlak yang diberikan untuk siswa tingkat dasar (ibtdaiyah) masih meliputi nilai-nilai aqidah dan akhlak keislaman yang bersifat mendasar dan sederhana, misalnya nilai-nilai suka menolong, rendah hati, bertutur kata sopan dan sebagainya.

Pembelajaran akidah akhlak memberikan pengajaran tentang tata nilai yang mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan, mengatur hubungan dengan sesama manusia, mengatur hubungan dengan lingkungan dan mengatur dirinya sendiri. Pembelajaran aqidah di MI mengajarkan kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktekkan aqidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji (baik) dan menghindari akhlak tercela (buruk) dalam kehidupan sehari-

---

<sup>14</sup> Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Cet.Ke-4. Jakarta : RaSAIL Group, hlm 41.

hari. Akhlak terpuji sangat penting untuk dipraktekkan dan dibiasakan oleh siswa.

## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Artinya penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, yang mana teknik pengambilan sampel dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian yang dijelaskan di sub bab berikutnya. Analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>15</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eskperimen, yaitu metode yang sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab-akibat (*causal-effect relationship*).<sup>16</sup>

Peneliti menggunakan metode penulisan kuantitatif karena menginginkan informasi lebih mendalam dan akurat tentang penggunaan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Tarbiyatul Hasanah Bringin Batealit Jepara.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017),Cet.26, hlm. 14.

<sup>16</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2016), cet.16,hlm. 179

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Berikut instrumen penelitian yang berfungsi juga sebagai alat pengumpulan data:

### a) Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>17</sup>

Teknik tes dalam penelitian ini adalah melakukan tes hasil belajar sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberikan perlakuan (*post-test*). Tes berupa soal pilihan ganda. Soal yang diberikan pada *pre-test* dan *post-test* merupakan soal yang sama, hal tersebut bertujuan untuk menghindari adanya pengaruh perbedaan kualitas instrumen dari perubahan pengetahuan dan pemahaman siswa setelah adanya perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media audio visual terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa setelah adanya perlakuan pada kelas eksperimen.

### b) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta.2003), hlm

kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>18</sup> Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan sebagai pendukung perhitungan prestasi belajar Akidah Akhlak yang dilakukan dengan tes. Observasi dilakukan untuk melihat kebenaran perlakuan yang diberikan oleh guru, disesuaikan dengan RPP yang digunakan. Apakah guru sudah melaksanakan tahapan pembelajaran dengan urutan dan benar sesuai dengan RPP, seperti melakukan apersepsi untuk memotivasi siswa, menyampaikan materi dengan media audio visual, mengawasi kerja kelompok siswa saat mengerjakan LKS sampai dengan tahap akhir yaitu menyimpulkan pembelajaran.

Pada tahap observasi, penulis juga menggunakan dokumentasi untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara, serta untuk mendapatkan data-data berupa dokumen resmi mengenai kegiatan-kegiatan penggunaan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Tarbiyatul Hasanah Bringin Batealit Jepara.

### 3. Teknik Analisis Data

Apabila data telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yaitu, pengolahan data untuk menarik kesimpulan. Karena penulis menggunakan penelitian Kuantitatif dalam hal mengukur tentang nilai kognitif yang dibandingkan sebelum dan setelahnya, maka

---

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.2010), hlm 160

diperlukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh penulis, dengan menggunakan skor *gain* yang ternormalisasi (*N-gain*). Uji *gain* normalisasi dilakukan untuk melihat peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* antara kelas yang menggunakan perlakuan dan kelas sebelum menggunakan perlakuan. Untuk mengetahui peningkatan tes hasil belajar digunakan rumus *N-gain* dengan pengurangan skor *posttest* dengan skor *pre-test* dibagi oleh skor maksimum dikurangi skor *pre-test*, jika dituliskan dalam persamaan adalah :

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Penulis juga menggunakan rumus *Uji t-test*, untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa, yaitu :

$$t = \frac{d_i}{\sqrt{\frac{\sum d_i^2 - \frac{(\sum d_i)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

t = Nilai t

d = Selisih nilai *post* dan *pre* (nilai *post* – nilai *pre*)

N = Banyaknya sample

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan probabilitas (Asymp.Sig)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Penentuan hipotesis diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dan signifikansi lebih kecil dari  $0,05$  ( $p \leq 0,05$ ); artinya ada pengaruh peningkatan antara dua kelompok sampel tersebut. Setelah itu untuk mengetahui metode manakah yang lebih efektif, maka perlu diadakan perhitungan masing-masing kelompok. Hasil perhitungan mean tersebut kemudian dibandingkan perbedaannya, dimana mean yang lebih besar berarti lebih efektif.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti menyajikan ini dalam sebuah sistematika yang sistematis, sehingga mudah untuk dibahas secara komprehensif. Adapun sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari atas:

Halaman awal: terdiri atas halaman judul, halaman nama pembimbing, halaman nota pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman persetujuan pembimbing, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Bagian isi terdiri atas, BAB I yakni Pendahuluan yang berisi: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI, Bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yakni tentang Konsep media pendidikan, media audio visual dan pembelajaran akidah akhlak.

BAB III: METODE PENELITIAN, Bab ini berisi tentang Waktu Dan Tempat Penelitian, Metode Dan Desain Penelitian, Populasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: ANALISIS HASIL PENELITIAN, Bab ini berisi tentang analisa sebagai buah pikiran penulis berdasarkan data yang telah didapat. yang meliputi: Prestasi Siswa Sebelum Menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Tarbiyatul Hasanah Bringin Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019, Analisis Data Pelaksanaan Eksperimen dalam Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Tarbiyatul Hasanah Bringin Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019. Prestasi Siswa Sesudah Menggunakan Media Audio Visual pada pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Tarbiyatul Hasanah Bringin Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019 dan Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Prestasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Tarbiyatul Hasanah Bringin Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB V: PENUTUP, Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang diperoleh dan saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, biografi penulis, dan daftar lampiran – lampiran